



PENGARUH RASIO KECUKUPAN MODAL, PERTUMBUHAN KREDIT, RASIO *NON PERFORMING LOAN* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2022

M. Hari Purnomo

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, Depok
mhp.sukrisno@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Pertumbuhan Kredit, Rasio *Non Performing Loan* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Variabel independen penelitian terdiri dari Rasio Kecukupan Modal, Pertumbuhan Kredit, Rasio *Non Performing Loan*, sedangkan variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan Rasio Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Pertumbuhan Kredit, dan Rasio *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Semua variabel secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci : Rasio Kecukupan Modal, Pertumbuhan Kredit, Rasio Non Performing Loan dan Nilai Perusahaan

Abstract

The objective of this study is to examine the effect of Capital Adequacy Ratio, Loan Growth, Non Performing Loan Ratio on Firm Value at Banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2022. The Independent variables of the study consist of Capital Adequacy Ratio, Credit Growth, Non Performing Loan Ratio, while the dependent variable is Firm Value. The results showed that the Capital Adequacy Ratio had an effect on the Firm's Value, while Credit Growth, and the Non Performing Loan Ratio had no effect on the Firm's Value. All variables simultaneously affect the Firm's Value.

Keywords : Capital Adequacy Ratio, Loan Growth, Non Performing Loan Ratio, and Firm Value

(*) Corresponding Author : M. Hari Purnomo, mhp.sukrisno@yahoo.com, 081356208876

INTRODUCTION

Bank memiliki fungsi sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary institution*) yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (pihak kelebihan dana) dan menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman kembali kepada masyarakat yang membutuhkan (pihak kekurangan dana).

Fungsi tersebut menjadikan sub sektor perbankan mendominasi sektor Keuangan yang merupakan salah satu penggerak utama perekonomian negara. Hal ini tercermin dalam nilai kapitalisasi sub sektor perbankan yang signifikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam melaksanakan kegiatan usaha bank terkait erat dengan kepercayaan masyarakat terhadap bank, sehingga menjaga kesehatan bank menjadi suatu keharusan. Kesehatan bank dapat dilihat dari kecukupan modal bank menghadapi risiko-risiko yang ada, kualitas aset produktif, kinerja keuangan, kemampuan menjaga likuiditas dan kemampuan manajemen mengelola bank dan memitigasi risiko-risiko.

Bank dengan kesehatan bank yang baik juga akan memiliki nilai perusahaan yang baik. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal perusahaan.

Faktor internal tersebut antara lain adalah sebagaimana disebutkan dalam kesehatan bank, yaitu kecukupan modal dan kualitas aset produktif yang akan menjadi fokus pada penelitian ini.

Kecukupan modal menunjukkan kemampuan modal bank menghadapi risiko-risiko sesuai dengan profil risiko bank. Faktor kecukupan modal bank akan berkontribusi dalam membentuk nilai perusahaan pada bank.

Kualitas aset produktif pada bank berhubungan erat dengan kegiatan perkreditan yang masih menjadi sumber pendapatan utama dan terbesar bagi bank. Pertumbuhan kredit dan rasio *Non Performing Loan* antara lain merupakan indikator utama kualitas aset produktif yang dapat berdampak pada nilai perusahaan.

METHODS

Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang memakai data kuantitatif sehingga analisis datanya menggunakan analisis kuantitatif.

Penelitian bersifat eksplanasi asosiatif yang dimaksudkan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua atau lebih variabel. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2013 : 207).

RESULTS & DISCUSSION

Results

Tabel 1. Hasil statistik deskriptif

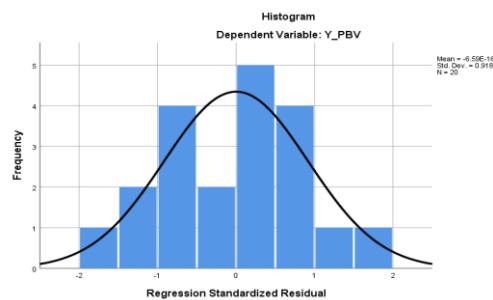
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X ₁	20	.170	.260	.21700	.026577
X ₂	20	-.020	.180	.08850	.051430
X ₃	20	.010	.040	.02500	.008272
Y	20	.780	4.770	2.24050	1.477955
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Rasio kecukupan modal (CAR) memiliki nilai rata-rata 0,217 dengan standar deviasi 0,026577, nilai terendah 0,17 dan nilai tertinggi 0,26. Pertumbuhan kredit memiliki nilai terendah -0,02 dan nilai tertinggi 0,18, nilai rata-rata pertumbuhan kredit 0,0885 dengan standar deviasi 0,05143. Nilai terendah untuk Rasio *non performing loan* 0,01 dan nilai tertinggi 0,04 dan nilai rata-ratanya 0,025 dengan standar deviasi 0,008272. *Price to Book Value* memiliki nilai rata-rata 2,2405 dengan standar deviasi 1,477955 dan nilai terendah 0,78 sementara nilai tertingginya 4,77

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

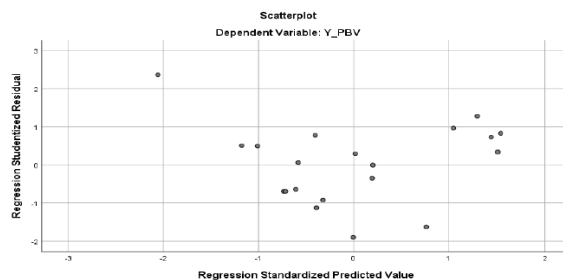
Uji normalitas menggunakan Histogram sesuai gambar 1, menunjukkan kurva mengikuti bentuk lonceng (*bell curve*) dan tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan yang menggambarkan pola berdistribusi secara normal sehingga modal regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 1. Hasil UjiNormalitas

2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* sesuai gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol (0) pada sumbu Y dan tidak berkumpul memenuhi satu tempat saja serta tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-5.228	2.757		-1.896	.076		
	X ₁	40.008	8.668	.719	4.615	.000	.565	1.771
	X ₂	.848	4.710	.030	.180	.859	.511	1.959
	X ₃	-51.550	31.749	-.289	-1.624	.124	.434	2.302

a. Dependent Variable: Y_PBV

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan pada tabel 3 di atas, diketahui bahwa seluruh variable bebas yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* memiliki VIF hitung < 10 atau nilai tolerance > 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variable bebas dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

4. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson dengan SPSS menunjukkan nilai perhitungan dw sebesar 1,48. Pada tabel Durbin Watson diperoleh nilai dl sebesar 0,9976 dan du sebesar 1,6763. Hasil ini menunjukkan nilai dw berada di antara dl dan du, yaitu $dl < dw < du$ atau $0,9976 < 1,48 < 1,6763$ yang berarti tidak dapat disimpulkan.

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.883 ^a	.781	.739	.754533	1.480

a. Predictors: (Constant), X₃_NPL, X₁_CAR, X₂_LOAN GROWTH

b. Dependent Variable: Y_PBV

Selanjutnya hasil uji Runs menunjukkan nilai Asymp sig (2-tailed) sebesar 0,251 di atas dari 0,05, dan berarti tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4. Hasil uji Runs

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.12473
Cases < Test Value	10
Cases >= Test Value	10
Total Cases	20
Number of Runs	8
Z	-1.149
Asymp. Sig. (2-tailed)	.251

a. Median

Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.228	2.757		-1.896	.076
	X ₁	40.008	8.668	.719	4.615	.000
	X ₂	.848	4.710	.030	.180	.859
	X ₃	-51.550	31.749	-.289	-1.624	.124

a. Dependent Variable: Y_PBV

Dari tabel di atas diketahui persamaan dari model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = -5,228 + 40,008X_1 + 0,848X_2 - 51.55X_3$$

Keterangan:

Y = *Price to Book Value* (PBV)

X₁ = Rasio kecukupan modal (CAR)

X₂ = Pertumbuhan kredit (*Loan Growth*)

X₃ = Rasio *non performing Loan* (NPL)

α = Konstanta.

β = Slope atau Koefisien regresi

Variabel Rasio kecukupan modal dan pertumbuhan kredit memiliki koefisien arah positif (searah) dengan *Price to Book Value*, sementara variabel rasio *non performing loan* memiliki koefisien arah negatif (berlawanan arah) dengan *Price to Book Value*. Hal ini berarti semakin besar rasio kecukupan modal dan pertumbuhan kredit maka semakin tinggi *Price to Book Value*, namun semakin tinggi rasio *non performing loan* menyebabkan penurunan *Price to Book Value*.

2. Uji t Parsial

Tabel 6. Hasil uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.228	2.757		-1.896	.076
X ₁	40.008	8.668	.719	4.615	.000
X ₂	.848	4.710	.030	.180	.859
X ₃	-51.550	31.749	-.289	-1.624	.124

a. Dependent Variable: Y_PBV

Hasil t hitung sesuai tabel 7 dibandingkan dengan t tabel menggunakan tabel distribusi t dengan $df=n-k$ ($df=20-4=16$) dan taraf signifikansi 0,05 yang bernilai sebesar 2,11991, menunjukkan sebagai berikut:

- Variabel rasio kecukupan modal (X₁) memiliki nilai t hitung sebesar 4,6150 > t tabel sebesar 2,11991 atau signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka berarti bahwa rasio kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada bank yang terdaftar di BEI 2018-2022.
- Variabel pertumbuhan kredit (X₂) memiliki nilai t hitung sebesar 0,18 < t tabel sebesar 2,11991 atau signifikansi sebesar 0,859 > 0,05, maka berarti bahwa pertumbuhan kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada bank yang terdaftar di BEI 2018-2022.
- Variabel rasio *non performing loan* (X₃) memiliki nilai t hitung sebesar -1,624 < t tabel sebesar 2,11991 atau signifikansi sebesar 0,124 > 0,05, maka berarti bahwa rasio *non performing loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada bank yang terdaftar di BEI 2018-2022.

3. Hasil Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini menggunakan statistik F untuk menyimpulkan hasil uji penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.394	3	10.798	18.966	.000b
	Residual	9.109	16	.569		
	Total	41.503	19			

a. Dependent Variable: Y_PBV

b. Predictors: (Constant), X3_NPL, X1_CAR, X2_LOAN GROWTH

Hasil uji F atau Anova dibandingkan dengan F tabel menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan d.f. pembilang 3, d.f. penyebut 16 yaitu sebesar 3.24, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 18,966 > F tabel sebesar 3,24, maka berarti rasio kecukupan modal, pertumbuhan kredit, dan rasio non performing loan secara simultan berpengaruh terhadap Price to Book Value pada bank yang terdaftar di BEI 2018-2022

4. Koefisien Determinan (R²)

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.781	.739	.754533

a. Predictors: (Constant), X3_NPL, X1_CAR, X2_LOAN GROWTH

b. Dependent Variable: Y_PBV

Hasil uji koefisien determinasi (R²) menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,739 atau 73,9%, maka berarti 73,93% dari variabel *Price to Book Value* pada bank yang terdaftar di BEI 2018-2022 dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh rasio kecukupan modal, pertumbuhan kredit dan rasio *non performing loan*, sedangkan sisanya sebesar 26,1% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar variabel penelitian.

CONCLUSION

Simpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di BEI 2018-2022
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan kredit secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di BEI 2018-2022
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *non performing loan* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di BEI 2018-2022
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal, pertumbuhan kredit, dan rasio *non performing loan* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di BEI 2018-2022. Ketiga variabel bebas menjelaskan atau mempengaruhi nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di BEI 2018-2022 sebesar 73,9%.

REFERENCES

- Bursa Efek Indonesia. (2018). *IDX Fact Book 2018*. Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of return on asset, debt to asset ratio, current ratio, firm size, and dividend payout ratio on firm value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50-54.
- Lubis, S. S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Doctoral dissertation, Univeristas Komputer Indonesia)*.
- Otoritas Jasa Keuangan, (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*.
- _____. (2022). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis*. United Kingdom: McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna., Lila, R. U., (2020). *The Master Book OF SPSS Pintar Mengolah Data Statistik Untuk Segala Keperluan Secara Otodidak*. Yogyakarta: Penerbit Anak Hebat Indonesia.
- Suyitno, B. Y., & Djawoto, D. (2017). Pengaruh NPL dan LDR melalui Profitabilitas sebagai variabel Intervening terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(2).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Jakarta: Badan Pembinaan Hukum Nasional Kementerian Hukum & HAM Republik Indonesia.
- Bps.go.id. (2023). *Indicator*. Diakses pada 19 Mei 2023, dari <https://www.bps.go.id/indicator/13/284/1/kurs-tengah-beberapa-mata-uang-asing-terhadap-rupee-di-bank-indonesia/>
- Britama.com. (2023). *Delisting*. Diakses pada 1 Juni 2023, dari <https://www.britama.com/index.php/perusahaan-tercatat-di-bei/perusahaan-yang-di-delisting/>
- Idx.co.id. (2018). *Ringkasan Saham*. Diakses pada 3 Mei 2019, dari <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>.
- _____. (2023). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. Diakses pada 19 Mei 2023, dari <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>.